

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya MA YKUI Maskumambang Dukun Gresik

Madrasah Aliyah YKUI Pondok Pesantren Maskumambang berdiri pada tahun 1963 sebagai bentuk kelanjutan dari Madrasah Tsanawiyah YKUI Maskumambang. Madrasah Aliyah YKUI Maskumambang mendapat akta terdaftar pada tahun 1978 dengan nomor: L.m./3/189/C/1978 tanggal 25 Agustus 1978. Pada tahun 1994 Madrasah Aliyah YKUI Maskumambang mendapatkan status Diakui oleh Departemen Agama RI dengan nomor: E.IV/29/1994. Selanjutnya pada 29 Maret 1999 menerima jenjang Disamakan dari Departemen Agama RI dengan nomor: E.IV/PP.03.2/KEP/36.A/99, pada 17 Oktober 2005 Madrasah Aliyah YKUI Maskumambang baru memperoleh status terakreditasi A unggul dari Departemen Agama RI Provinsi Jawa Timur dengan nomor: A/Kw.13.4/MA/288/2005 dan pada 30 Oktober 2010 juga terakreditasi A oleh BAN-SM Provinsi Jawa Timur dengan nomor SK: 073/BAP-SM/TU/2010.

MA YKUI Maskumambang setiap tahunnya dapat meluluskan peserta didik yang mampu diterima di PTN/PTS favorit dalam Negeri maupun luar Negeri seperti halnya (UGM, ITS, UNAIR, IPB, UNIBRAW, UM, UNESA, LIPIA Jakarta, UNEJ, UNHAS Makasar, UIN Jakarta/ Malang/ Jogja/ Bandung/ Surabaya/ Semarang, UPN Surabaya, Universitas Trunojoyo, Islamic University of Madinah, UMM, UMS, PERBANAS, ITAT, UNITOMO, dan lain-lain) yang

sebagian besar mendapatkan beasiswa (Santri Berprestasi, PMDK Prestasi, BPUD, Bidik Misi, ETOS) dan jalur beasiswa lainnya.

2. Letak Geografis MA YKUI Maskumambang

Pondok pesantren Maskumambang yang terletak di daerah Maskumambang desa Sembungan Kidul kecamatan Dukun kabupaten daerah tingkat II Gresik provinsi daerah tingkat I Jawa Timur (\pm 40 km arah barat laut kota Surabaya). Dengan letak geografis Maskumambang yang berada di pedesaan, pesantren ini jauh dari keramaian dan lalu lalang kendaraan serta kebisingan kota sehingga Maskumambang cukup kondusif dalam penanaman ajaran-ajaran agama Islam.

3. Visi, Misi dan Tujuan MA YKUI Maskumambang Dukun Gresik

a. Visi Sekolah

Membentuk peserta didik yang memiliki karakteristik ISLAMIC, ILMIAH dan UNGGUL.

Visi tersebut menggambarkan cita-cita madrasah sebagai lembaga pendidikan berbasis keagamaan. Sebagai lembaga pendidikan dakwah dan kader, maka profil lulusannya adalah sebagai berikut: terbentuknya peserta didik yang memiliki cara hidup dalam keseharian benar-benar mencerminkan pola pikir dan perilaku Islami, memiliki wawasan keilmuan yang luas dan selalu berfikir dan bertindak berdasarkan ilmu, serta memiliki keunggulan sesuai dengan program studinya.

b. Misi Sekolah

- 1) Mengusahakan terwujudnya lingkungan yang Islami sehingga mendorong terwujudnya pengamalan iman dan taqwa kepada seluruh warga madrasah.
- 2) Melakukan aktualisasi nilai-nilai Islam melalui pengkajian agama secara mendalam.
- 3) Membentuk peserta didik dan warga madrasah yang berakhlak dan berbudi pekerti yang luhur.
- 4) Menciptakan dan memelihara lingkungan madrasah yang nyaman untuk bekerja, berkreasi dan belajar.
- 5) Menumbuhkan semangat kunggulan, keindahan dalam penguasaan ilmu dan teknologi, kegiatan seni budaya, dan aktifitas olahraga.
- 6) Memelihara kebersamaan, keterbukaan, kemandirian, tanggung jawab, kewirausahaan, pada warga madrasah dalam mewujudkan visi dan misi serta tujuan madrasah.
- 7) Menumbuh kembangkan semangat untuk selalau berusaha agar menjadi yang terdepan dan menjadi teladan.

c. Tujuan Madrasah

- 1) Mewujudkan out put peserta didik yang memiliki aqidah kuat, mempunyai kesadaran dalam melaksanakan ibadah, dan berperilaku yang mulia/ Akhlaqul karimah sebagai penampilan diri.
- 2) Mewujudkan out put peserta didik yang memiliki kemampuan menggunakan bahasa Arab dan Inggris baik untuk kepentingan komunikasi maupun pengembangan ilmu.

- 3) Mewujudkan output peserta didik yang memiliki kemampuan menghafal Al-Qur'an (tahfidz) sesuai ketentuan untuk program Keagamaan dan kelas unggulan serta secara bertahap untuk seluruh peserta didik.
- 4) Meningkatkan SKM dan nilai rata-rata Ujian Nasional/Madrasah secara berkelanjutan, serta diiringi intensifikasi pembelajaran secara menyeluruh.
- 5) Meningkatkan prosentase peserta didik yang diterima di PTN serta PT favorit baik dalam negeri maupun luar negeri minimal 75 % dari yang mendaftar.
- 6) Menjadi juara dalam Olimpiade, Festival Pengembangan IPTEK, Olah raga, Seni dan Budaya di tingkat Kabupaten, Propinsi, Nasional dan Internasional.
- 7) Mewujudkan output peserta didik yang memiliki keterampilan vocational dan mampu mengaplikasikan ilmunya dalam kehidupan.
- 8) Mewujudkan output peserta didik yang memiliki kemampuan dalam penggunaan IT, baik program aplikasi, pemrograman dan rancang bangun.
- 9) Memiliki tenaga kependidikan yang profesional, tanggung jawab dan berdedikasi tinggi terhadap pengembangan madrasah serta dunia pendidikan.
- 10) Meningkatkan kepedulian warga madrasah terhadap Kebersihan, kesehatan, ketertiban, dan keindahan lingkungan agar terciptanya lingkungan Madrasah yang asri, bersih dan menyenangkan untuk belajar.

4. Struktur Organisasi MA YKUI Maskumambang

Ketua Yayasan/ Pemangku Pesantren: Drs. H. Fatikhuddin. M, M.Ag

Pemangku Pesantren Staf Kemadrasahan: H. Nidhol Masyhud, MA

Kepala Sekolah: Musyrofin Askan, M.Pd.I

W.k Kurikulum: Syaifudin Yuchal, S.E, S.Pd

W.k Kesiswaan: Drs. H. Nafik Shulhan

W.k Sarana Prasarana: Tasdi Syakur, S.Ag

W.k Humas: Welly Firdaus, M.Pd

Kepala Perpustakaan: Ainun Izzah, S.Pd.I

Kepala Lab. IPA: Imroatul Azizah, S.Pd

Kepala Lab. Komputer: Misbakhul Khuluq, S.Kom

Kepala BP/BK: Sofi Erlya Rohmah, S.Psi

TU: Mir'atus Sa'idah

Bendahara: Khoiri Adlom

Komite Sekolah: Drs. Naf'an Abu Mansur, M.Pd

5. Keadaan Guru dan Karyawan MA YKUI Maskumambang

Tabel 4.1

Data Nama Guru dan Karyawan MA Maskumambang

No	Nama Guru	Jabatan	Bidang Studi
1	Drs. H. Fatihuddin. M, M.Ag	Ketua Yayasan	Kepesantrenan
2	Ahmad Sholihan, S.Pd, M.Si	Staf Bag. SDM	Fisika
3	Musyrofin, M.Pd.I	Kepala Madrasah	Fiqih
4	Syaifudin Yuchal, S.E, S.Pd	Wk. Kurikulum	Ekonomi
5	Drs. H. Nafik Shulhan	Wk. Kesiswaan	Qur'an Hadits
6	Welly Firdaus, M.Pd	Wk. Humas	Bhs. Indonesia
7	Afifuddin Aminin, S.Ag., M.Pd.I	Guru	Ilmu Tafsir
8	Drs. H. Abd. Rachman, M.M	Guru	Fiqih

9	Drs. H. Masyhud Bahri	Guru	Tauhid
10	Drs. Naf'an Abu Mansur, M.Pd	Guru	Sosiologi
11	H. Abdul Hamid Mashun, Lc	Guru	Tauhid
12	Dra. Hj. Ifsantin Nadjih	Guru	Faroidh
13	Hj. Suhailah, S.Pd.I	Guru	Bhs. Arab
14	H. Sholihin Hamid, S.Ag	Guru	Ilmu Hadits
15	Pujiono, M.Pd	Murobbi XII-B	Matematika
16	Ahmad Haris	Murobbi XII-A	Matematika
17	Kharisun, S.Pd	Murobbi XI-B & XI-C	Geografi
18	Fuad Hambali, M.Pd.I	Staf Bag. MPI	SKI
19	Eti' Asmawati. S.S	Murobbiah XII-D	Bhs. Inggris
20	Lailatu Najahah, S.Pd	Murobbiah XII-C	Kimia
21	Eni Aflakhiyah, S.Pd	Guru	Fisika
22	Yunita Zuhairotu Su'dah, S.Pd.I	Murobbiah XI-F	Bhs. Arab
23	Ali Rosyidi, M.Pd	Murobbi X-B	Bhs. Inggris
24	Rohmah Alyunusia, S.Pd	Murobbiah XII-F	Bhs. Indonesia
25	Hakimatul Ma'wa, S.E.I	Murobbiah XII-E	Ekonomi
26	Muh. Abduh, M.Pd.I	Guru	Ushul Fiqih
27	Ning Lidia, S.Pd.I	Guru	Prakarya
28	H. Masrul Anam, Lc. M.A	Murobbi XI-A	Tahfidz
29	Nur 'Izzah, S.Si	Murobbiah XI-E	Matematika
30	M. Indra Rofnani, S.Pd.I, S.Kom	Guru	TIK
31	Masrur Roziq, S.Pd.I	Guru	Bhs. Arab

32	Tajun Nahser, Lc	Guru	Bhs. Arab
33	Hadziq Agasta, S.Kom	Guru	TIK
34	Wahyuni Lestari, S.Si	Murobbiah X-D	Fisika
35	Aidatul Fitri Y. M., S.Pd	Guru	Matematika
36	Rusiyah, M.Pd.I	Guru	PKN
37	Drs. Muh. Syaiful Amin	Guru	Kimia
38	Sofi Erlyah Rohmah, S.Psi	Guru	BK
39	Eva Rusdiana, S.Pd	Murobbiah XI-D	Biologi
40	Aan Rosyadi, S.Pd	Guru	Olahraga
41	Linda Nur Lathifah, S.Pd	Murobbiah X-E	Bhs. Indonesia
42	Misbakhul Khuluq, S.Kom	Guru/ MCC	TIK
43	M. Ichlasul Amal, S.Kom	Guru/ MCC	TIK
44	Fahrudin Aziz Nasih, S.Si	Guru	Kimia
45	Imroatul Azizah, S.Pd	Lab. IPA	
46	Ainun Izzah, S.Pd.I	Perpustakaan	
47	Mir'atus Sa'idah	TU	
48	Muhtasir, S.Pd.I	Operator Sekolah	

6. Keadaan Siswa MA YKUI Maskumambang

Tabel 4.2

Data Siswa-siswi MA YKUI Maskumambang

Kelas	Jurusan			Jenis Kelamin		Total
	IPA	IPS	MAK	PA	PI	
X A	19			19		
X B		16		16		
X C			15	15		
X D	24				24	
X E		0			0	
X F			10		10	
				50	34	84
XI A	14			14		
XI B		12		12		
XI C			14	14		
XI D	30				30	
XI E		19			19	
XI F			11		11	
				40	60	100
XII A	15			15		
XII B		20		20		
XII C	21				21	
XII D	18				18	

XII E		31			31	
XII F			15		15	
				35	85	120
Jumlah				125	179	304

7. Keadaan Sarana dan Prasarana MA YKUI Maskumambang

Tabel 4.3

Data Sarana dan Prasarana MA YKUI Maskumambang

NO	JENIS BANGUNAN	Jumlah	Luas	KONDISI	
				Baik	Rusak
1	Ruang Kantor	1	72 m ²	Baik	
2	Ruang Kepala Madrasah	1	24 m ²	Baik	
3	Ruang Tata Usaha	1	12 m ²	Baik	
4	Ruang Wakil Kepala	4	36 m ²	Baik	
5	Ruang Guru	1	42 m ²	Baik	
6	Ruang Kelas	15	728 m ²	Baik	
7	Laboratorium IPA	1	80 m ²	Baik	
8	Laboratorium Komputer	1	108 m ²	Baik	
9	Perpustakaan	2	144 m ²	Baik	
10	Kantin	2	40 m ²	Baik	
11	Ruang BP/BK	1	6 m ²	Baik	
12	Gudang	1	36 m ²	Baik	
13	Masjid	1	495 m	Baik	
14	Kamar Mandi/WC untuk Guru	4	16 m	Baik	
15	Kamar mandi/WC siswa	8	32 m	Baik	
16	Tempat Parkir untuk guru	1	27 m	Baik	
17	Tempat parkir untuk siswa	1	45 m	Baik	
18	Tempat Wudhu	2	96 m	Baik	
19	Aula / Ruang serba guna	1	350 m	Baik	
20	Lapangan Bulu Tangkis	1	81 m	Baik	
21	Lapangan Bola Basket	1	448 m	Baik	
22	Lapangan Volly Ball	1	162 m	Baik	
23	Lapangan Tenis meja	1	4,17 m	Baik	
24	Lapangan Futsal	1	448 m	Baik	

8. Kurikulum MA YKUI Maskumambang

Kurikulum yang digunakan pada MA YKUI Maskumambang adalah kurikulum Kementerian Pendidikan, Kementerian Agama yang dimodifikasi dan dikombinasi dengan kurikulum yang menunjukkan ciri pesantren, dengan perbandingan mata pelajaran agama 52 % dan mata pelajaran umum 48 %.

B. Hasil Penelitian

1. Penerapan Metode *Hypnoteaching* dalam pembelajaran Bahasa Arab

Suatu pembelajaran dengan menggunakan metode *Hypnoteaching* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga out put yang diperoleh juga sangat memuaskan. Hasil belajar pada siswa akan menjadi tolak ukur akan berhasil atau tidaknya suatu proses pembelajaran tersebut. Di MA YKUI Maskumambang pada kelas X-E (IPS) sudah menerapkan metode *Hypnoteaching* pada mata pelajaran Bahasa Arab.

Adapun langkah-langkah penerapan metode *Hypnoteaching* di kelas yaitu sebagai berikut:

a. Yelling

Yaitu suatu kalimat yang telah disepakati bersama antara guru dan peserta didik dan diteriakkan secara bersama-sama. Dalam penelitian tersebut peneliti mengucapkan satu kata yaitu “Bahasa Arab” sedangkan peserta didik menjawabnya “Mudah.”

b. Jam Emosi

Digunakan untuk mengatur emosi sehingga peserta didik dapat mengatur emosinya masing-masing.

1) Jam Tenang

Ditandai dengan warna Biru. Dalam jam tenang ini, peserta didik untuk tenang dan berkonsentrasi menerima materi pembelajaran yang sedang berlangsung.

2) Jam Diskusi

Ditandai dengan warna merah. Dalam jam ini, peserta didik melakukan diskusi dengan kelompoknya masing-masing terkait materi yang telah disampaikan guru.

3) Jam Lepas

Ditandai dengan warna kuning. Dalam jam ini, peserta didik dapat berbicara, tertawa dengan teman-temannya secara bebas dengan batas waktu yang ditentukan.

4) Jam Tombol

Ditandai dengan warna hijau. Dalam jam ini, peserta didik kembali ke kondisi semula untuk melaksanakan kegiatan belajar.

c. Ajarkan Puji

Setelah kegiatan proses diskusi telah selesai guru memberikan pujian, misalnya “Terima kasih penjelasanmu sangat bagus sekali.” Apresiasi ini dapat menumbuhkan rasa percaya diripada anak karena mampu menjelaskan kembali materi yang telah diajarkan guru.

d. Pertanyaan Ajaib

Sebelum pelajaran dimulai, guru memberikan satu pertanyaan yang dapat membangun potensi serta mengarahkan peserta didik untuk termotivasi. Misalnya “Siapa yang semalam belajar Bahasa Arab?”, Bagaimana Bahasa Arab menurut kalian?

2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab kelas X-E di MA YKUI Maskumambang sebelum menggunakan metode *Hypnoteaching*

Pembahasan pada bab ini akan fokus pada hasil penelitian yang menjelaskan mengenai deskripsi dari hasil pelaksanaan pada saat pelajaran Bahasa Arab menggunakan metode ceramah juga pada setiap tahapan-tahapan siklus yang telah dilakukan secara otomatis akan berhubungan langsung dengan penelitian.

Pengamatan yang dilakukan peneliti sejauh ini belum banyak yang mengerti dan paham akan metode *Hypnoteaching* karena metode tersebut merupakan metode pembelajaran yang baru. Hal ini terbukti dari hasil penelitian lapangan dan data yang diperoleh bahwa penyampaian pembelajaran khususnya PAI masih menggunakan metode ceramah. Sebelum diadakan penerapan metode *Hypnoteaching* maka peneliti bersama guru akan mengadakan pre-test guna untuk

mengetahui hasil belajar peserta didik kelas X-E pada mata pelajaran Bahasa Arab, dengan menggunakan metode ceramah, adapun langkah-langkah dalam pelaksanaan pre-test adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

Pelaksanaan pre-test dilakukan pada hari Senin 14 Januari 2019 pukul 08:15 WIB. Dari hasil wawancara dengan peneliti dapat diketahui bahwa guru lebih sering menggunakan metode ceramah, karena metode tersebut sudah menjadi metode andalan dikalangan guru MA YKUI Maskumambang. Namun kenyataanya metode ceramah sering dijumpai sebagai sarana dalam penyampaian informasi, sehingga siswa kurang bisa aktif dan kurang semangat dalam belajar karena dari materinya saja sudah membosankan. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil pre-test yang dilakukan oleh peneliti setelah guru menjelaskan materi pembelajaran selama 75 menit dengan menggunakan metode ceramah.

b. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan penelitian ini belum diterapkannya metode *Hypnoteaching*, melainkan guru menjelaskan materi pembelajaran menggunakan metode ceramah.

Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Guru memberikan salam kepada peserta didik dan dilanjutkan dengan berdo'a yang dipimpin oleh salah seorang siswa dengan penuh khidmat.
- 2) Guru memulai pembelajaran dengan mereview materi yang lalu.

- 3) Guru memperhatikan kesiapan dari peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian serta posisi tempat duduk.
- 4) Guru memberikan hasil belajar dan mengajukan pertanyaan sebelum pembelajaran dimulai.
- 5) Guru menjelaskan materi dengan menggunakan metode ceramah.
- 6) Guru mengajak peserta didik untuk berdiskusi mengenai materi yang sudah dipelajarinya.
- 7) Guru memberi soal pe-test dengan waktu 20 menit.
- 8) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya bagi siapa yang belum memahami.
- 9) Guru dan siswa memberikan kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajarinya.
- 10) Guru menutup pembelajaran dengan salam.

c. Pengamatan

Sesuai tujuan penelitian yang meningkatkan hasil belajar dalam pelajaran Bahasa Arab guru menggunakan metode ceramah. Observer secara langsung mengamati proses pembelajaran dalam kelas yang sedang berlangsung, peneliti mengajak 2 teman sebagai observer di kelas untuk lebih memperlancar sehingga penelitian mendapatkan data yang sangat valid.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan berdasarkan dua hal yaitu hasil pengamatan situasi saat pembelajaran sedang berlangsung serta nilai hasil pre-test yang telah diberikan kepada peserta didik.

Berdasarkan hasil mengamati terhadap jalannya proses pembelajaran dengan pre-test, masih terlihat hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Arab kurang maksimal, meskipun sudah ada beberapa peserta didik semangat untuk mempelajarinya, rasa bosan hadir karena peserta didik hanya mendengarkan dan mencatat kosa kata yang tidak difahami.

Setelah dilaksanakannya pelaksanaan tindakan, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis hasil observasi.

e. Hasil Penelitian Pre-test

Dari hasil pelaksanaan pre-test dapat dilihat bahwa nilai peserta didik masih banyak yang dibawah KKM, nilai KKM untuk pelajaran Bahasa Arab adalah 75,00 dan hasil penelitian pada pre-test dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 4.4

Hasil Penelitian Pre-test

Nama	Hasil Pre-test	Lulus	Tidak lulus
ADILAH ELSA SAFITRI	55		√
AFIYATUL RUWAIDAH	50		√
ALFA AUNILLAH	70		√

AMILATUS SHOLIHAH	75	√	
AMINATUL ILMIAH	50		√
AUFANDA RADITYA NABIL AL-MANAN	75	√	
CHARISMA WULAN SARI	70		√
DEVI MUZROTUN NAIMAH	75	√	
ELZIM PUTRI ALFANI	80	√	
ERNIK QURNIA PUSPITA	65		√
FIDIATUL VERA AINIA	0		√
IFA MAFTUHATUL JANNAH	55		√
ISMA AL FITRI	45		√
LAILATU NAJAHAH	70		√
MIN AMRINA ROSYADA	65		√
QAANITTAH NAILA HARNUM	75	√	
RAISAH NABILAH	55		√
RIHAYATUL AISY	80	√	
RIHADATUL AISY DIANA SHOBAAH	70		√
ROBIATUL ADAWIYAH	60		√
SAYYIDAH AWWALIYAH RAHMAH	40		√
SUCI WULANDARI	80	√	
YUNI NUR QANITA	55		√
JUMLAH	1415		
RATA-RATA	61,52		

Keterangan:

Penilaian: 1 jawaban ganda benar = 1 point

1 jawaban essay benar = 2 point

Jumlah jawaban yang benar X 5

Jumlah peserta didik secara keseluruhan: 23 peserta didik

Jumlah peserta didik yang tuntas: 7 peserta didik

Jumlah peserta didik yang belum tuntas: 16 peserta didik

Presentase siswa = $\frac{\text{Jumlah Skor}}{23} \times 100\%$

23

= $\frac{1415}{23} \times 100\%$

23

= 61,52%

Keterangan:

A Sangat Baik : 90%-100%

B Baik : 70%-89%

C Cukup : 50%-69%

D Kurang : > 49%

Dari hasil pre-tes peserta didik yang nilainya mencapai KKM ada 7 peserta didik dan yang belum mencapai KKM ada 16 peserta didik yakni angka separuh dari jumlah seluruh peserta didik. Berdasarkan hasil pre-test dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Bahasa Arab masih rendah karena banyak nilai peserta didik yang belum mencapai KKM yaitu dengan nilai rata-rata 61,52%. Dari hasil nilai pre-test diatas maka perlu adanya tindakan perbaikan mata pelajaran Bahasa Arab, agar hasil belajar peserta didik dapat meningkat yaitu dengan mencapai nilai KKM 75,00.

3. Hasil Penelitian Siklus I

Setelah melalui rangkaian pre-test serta melihat hasil belajar belajar peserta didik pada pelajaran Bahasa Arab yang nilai belum mencapai KKM, maka selanjutnya akan diterapkannya metode *Hypnoteaching* pada pelajaran Bahasa Arab dengan harapan agar hasil belajar peserta didik nantinya akan meningkat yaitu dengan menggunakan penelitiann tindakan kelas (PTK) yang dimana berlangsung menjadi 3 siklus penelitian. Adapun tahapan-tahapan penelitian pada siklus I dengan menggunakan metode Hypnoteaching adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

Dalam tahap penelitian tindakan siklus I, peneliti bersama guru Bahasa Arab menggunakan metode *Hypnoteaching*. Langkah-langkah dalam perencanaan sebagai berikut:

- 1) Menyusun RPP sesuai dengan tindakan yang akan dilakukan.
- 2) Menyiapkan bahan materi.

3) Menyusun rencana meliputi post-test.

b. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus I ini diadakan pada hari Rabu tanggal 6 Februari 2019 pukul 07:30 WIB, pada siklus I peneliti menerapkan strategi pembelajaran dengan menggunakan metode *Hypnoteaching*.

Langkah-langkah pelaksanaan pada siklus I meliputi:

- 1) Guru memberi salam kepada peserta didik dan dilanjutkan berdoa bersama dipimpin salah seorang peserta didik dengan penuh khidmat.
- 2) Guru memperhatikan kesiapan diri peserta didik mengisi presensi dan memeriksa pakaian, posisi tempat duduk peserta didik.
- 3) Yelling. Guru bersama peserta didik dengan serentak mengucapkan “Bahasa Arab mudah”
- 4) Jam Emosi. Jam emosi ini guru membagi 4 jam yaitu pertama jam tenang merupakan jam yang menunjukkan peserta didik tenang dan mendengarkan penjelasan guru didepan. Jam kedua adalah jam diskusi yakni jam dimana peserta didik berdiskusi dengan teman-temannya terkait dengan materi yang disampaikan. Jam ketiga adalah jam lepas yakni peserta didik bebas melakukan apa yang ingin dilakukannya. Jam keempat adalah jam tombol yakni peserta didik kembali keaktivitas belajarnya dengan aktif.
- 5) Setelah dilakukannya diskusi selanjutnya guru memberikan pujian kepada peserta didik.

- 6) Sebelum diakhirinya pembelajaran guru memberikan satu pertanyaan ajaib.
- 7) Guru menutup pembelajaran dengan salam dan berdo'a.

c. Pengamatan

Sesuai dengan tujuan penelitian yaitu meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan metode *Hypnoteaching*. Pelaksanaan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung peserta didik begitu antusias mendengarkan ketika ada temannya yang menjelaskan, dari pengamatan yang peneliti lihat hampir semua peserta didik aktif menjawab dan melontarkan pertanyaan kepada kelompok lawan.

Untuk melakukan pengamatan pada saat proses pembelajaran dalam kelas, maka peneliti mendampingi guru mata pembelajaran dan tak lupa peneliti juga mengajak teman 2 sebagai observer tambahan guna untuk lebih memperlancar jalannya penelitian sehingga nantinya data yang didapatkan juga valid.

d. Refleksi

Pada tahap ini refleksi dilakukan berdasarkan dua hal yaitu hasil pengamatan situasi pada saat pembelajaran yang sedang berlangsung serta hasil dari post-test yang telah diberikan pada peserta didik.

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus I bahwa pembelajaran masih kurang maksimal, sebab peserta didik masih dalam tahap persiapan untuk pembelajaran menggunakan metode baru yaitu *Hypnoteaching*. Selanjutnya melakukan analisis terhadap observasi hasil tes.

e. Hasil penelitian siklus I

Hasil penelitian pada siklus I dapat diketahui dari data dibawah ini.

Tabel 4.5

Hasil Penelitian Siklus I

Nama	Hasil Post-test	Lulus	Tidak Lulus
ADILAH ELSA SAFITRI	60		√
AFIYATUL RUWAIDAH	50		√
ALFA AUNILLAH	70		√
AMILATUS SHOLIHAH	75	√	
AMINATUL ILMIYAH	50		√
AUFANDA RADITYA NABIL AL-MANAN	70		√
CHARISMA WULAN SARI	70		√
DEVI MUZROTUN NAIMAH	75	√	
ELZIM PUTRI ALFANI	80	√	
ERNIK QURNIA PUSPITA	75	√	
FIDIATUL VERA AINIA	35		√
IFA MAFTUHATUL JANNAH	60		√
ISMA AL FITRI	55		√
LAILATU NAJAHAH	75	√	
MIN AMRINA ROSYADA	70		√
QAANITTAH NAILA HARNUM	75	√	
RAISAH NABILAH	65		√
RIHAYATUL AISY	80	√	

RIHADATUL AISY DIANA SHOBAAH	70		√
ROBIATUL ADAWIYAH	70		√
SAYYIDAH AWWALIYAH RAHMAH	55		√
SUCI WULANDARI	75	√	
YUNI NUR QANITA	65		√
JUMLAH	1525		
RATA-RATA	66,30		

Keterangan:

Penilaian: 1 jawaban ganda benar = 1 point

1 jawaban essay benar = 2 point

Jumlah point x 5

Jumlah peserta didik secara keseluruhan: 23 peserta didik

Jumlah peserta didik yang tuntas: 8

Jumlah peserta didik yang belum tuntas: 15

Presentase siswa = Jumlah Skor x 100%

$$\begin{aligned}
 & \frac{\quad}{23} \\
 & = \frac{1525}{23} \times 100\% \\
 & = 66,30\%
 \end{aligned}$$

Keterangan:

A Sangat Baik : 90%-100%

B Baik : 70%-89%

C Cukup : 50%-69%

D Kurang : > 49%

Pada hasil post-test siklus I peserta didik yang nilai mencapai KKM ada 8 peserta didik dan yang belum mencapai KKM ada 15 peserta didik. Berdasarkan hasil nilai post-test dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik sudah ada peningkatan walaupun belum tuntas semua. Karena masih banyak nilai peserta didik yang belum mencapai KKM yaitu dengan nilai rata-rata sebelumnya pada pre-test 61,52% dan saat ini pada hasil post-test siklus I terdapat kenaikan sedikit yaitu rata-ratanya menjadi 66,30%. Dari hasil nilai post-test tersebut masih perlu adanya tindakan agar hasil yang didapat mencapai KKM menjadi 75,00.

4. Hasil Penelitian Siklus II

Penelitian siklus II dilakukan karena hasil belajar Bahasa Arab peserta didik masih dikatakan rendah yaitu dengan melihat hasil dari post-tes banyak yang belum tuntas memenuhi KKM yaitu 75,00, dengan demikian maka akan diadakan siklus II dan post-test dengan tujuan adanya peningkatan hasil belajar Bahasa Arab sebagai fokus penelitian kali ini. Adapun langkah-langkah serta hasil post-test dalam pelaksanaan pembelajaran pada siklus II adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

Pada siklus II guru bersama peneliti menyusun kegiatan yang akan dilakukan pada siklus II. Dalam tahap penelitian merencanakan proses pembelajaran mata pelajaran Bahasa Arab.

Langkah-langkah perencanaan sebagai berikut:

- 1) Menyusun RPP sesuai dengan tindakan yang akan dilakukan.
- 2) Menyiapkan bahan materi.
- 3) Menyusun rencana meliputi post test.

b. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan penelitian siklus II yang dilakukan pada hari Senin tanggal 18 Maret 2019. Pada penelitian ini peneliti bersama 2 observer memantau kegiatan pembelajaran setelah dilaksanakannya Hypnosis pada minggu lalu dengan menggunakan metode *Hypnoteaching*.

Langkah-langkah pelaksanaan pada siklus II adalah sebagai berikut:

- 1) Guru memberi salam kepada peserta didik dan dilanjutkan berdo'a bersama dipimpin salah seorang peserta didik dengan penuh khidmat.
- 2) Guru memperhatikan kesiapan diri peserta didik mengisi presensi dan memeriksa pakaian, posisi tempat duduk peserta didik.
- 3) Yelling. Guru bersama peserta didik dengan serentak mengucapkan "Bahasa Arab mudah"

- 4) Jam Emosi. Jam emosi ini guru membagi 4 jam yaitu pertama jam tenang merupakan jam yang menunjukkan peserta didik tenang dan mendengarkan penjelasan guru didepan. Jam kedua adalah jam diskusi yakni jam dimana peserta didik berdiskusi dengan teman-temannya terkait dengan materi yang disampaikan. Jam ketiga adalah jam lepasn yakni peserta didik bebas melakukan apa yang ingin dilakukannya. Jam keempat adalah jam tombol yakni peserta didik kembali ke aktivitas belajarnya dengan aktif.
- 5) Setelah dilakukannya diskusi selanjutnya guru memberikan pujian kepada peserta didik.
- 6) Sebelum diakhirinya pembelajaran guru memberikan satu pertanyaan ajaib.
- 7) Guru menutup pembelajaran dengan salam dan berdo'a.

c. Pengamatan

Sesuai dengan tujuan penelitian yang meningkatkan hasil belajar siswa dalam Bahasa Arab dengan menggunakan metode *Hypnoteaching*. Peneliti disini memantau jalannya pembelajaran dengan menggunakan metode tersebut. Peserta didik sudah terlihat motivasi belajarnya lebih meningkat dari pada sebelum diterapkannya metode *Hypnoteaching*, ada yang juga menulis ringkasan sesuai dengan instrumen guru yang nantinya setiap peserta didik akan disuruh mengumpulkannya.

Untuk melakukan pengamatan proses pembelajaran peneliti mendampingi guru mata pelajaran dan peneliti mengajak 2 teman lagi untuk menjadi observer

untuk memperlancar jalannya penelitian sehingga nantinya mendapatkan data yang valid.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan berdasarkan dua hal yaitu hasil pengamatan situasi pada saat proses pembelajaran berlangsung serta hasil dari post-test yang diberikan kepada peserta didik.

Berdasarkan hasil refleksi dengan guru mata pelajaran, pada siklus II guru beserta peneliti sudah bisa merasakan kemajuan akan proses pembelajaran yang sedang berlangsung, saat pembelajaran peserta didik begitu antusias mendengarkan penjelasan baik dari teman-temannya maupun dari gurunya. Hasil belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Arab juga dapat dikatakan lumayan atau dalam kata lain sudah ada kemajuan terkait hasil belajar belajarnya. Karena sebelum pembelajaran dilaksanakan peserta diajak Hypnosis terlebih dahulu yaitu dengan tujuan mereshop otak untuk menyiapkan penyerapan materi-materi yang akan nantinya diterima.

e. Hasil Penelitian Siklus II

Hasil penelitian pada siklus II dapat diketahui dari data berikut ini:

Tabel 4.6

Hasil Penelitian Siklus II

Nama	Hasil Post-Test	Lulus	Tidak lulus
ADILAH ELSA SAFITRI	70		√
AFIYATUL RUWAIDAH	70		√
ALFA AUNILLAH	75	√	
AMILATUS SHOLIHAH	75	√	
AMINATUL ILMIYAH	70		√
AUFANDA RADITYA NABIL AL-MANAN	80	√	
CHARISMA WULAN SARI	75	√	
DEVI MUZROTUN NAIMAH	85	√	
ELZIM PUTRI ALFANI	80	√	
ERNIK QURNIA PUSPITA	75	√	
FIDIATUL VERA AINIA	65		√
IFA MAFTUHATUL JANNAH	70		√
ISMA AL FITRI	65		√
LAILATU NAJAHAH	75	√	
MIN AMRINA ROSYADA	75	√	
QAANITTAH NAILA HARNUM	80	√	
RAISAH NABILAH	70		√

RIHAYATUL AISY	80	√	
RIHADATUL AISY DIANA SHOBAAH	75	√	
ROBIATUL ADAWIYAH	75	√	
SAYYIDAH AWWALIYAH RAHMAH	65		√
SUCI WULANDARI	75	√	
YUNI NUR QANITA	65		√
JUMLAH	1690		
RATA-RATA	73,47		

Keterangan:

Penilaian: 1 jawaban ganda benar = 1 point

1 jawaban essay benar = 2 point

Jumlah point x 5

Jumlah peserta didik secara keseluruhan: 23 peserta didik

Jumlah peserta didik yang tuntas: 14

Jumlah peserta didik yang belum tuntas: 9

Presentase siswa = $\frac{\text{Jumlah Skor}}{23} \times 100\%$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{1690}{23} \times 100\% \\
 &= 73,47\%
 \end{aligned}$$

Keterangan:

A Sangat Baik : 90%-100%

B Baik : 70%-89%

C Cukup : 50%-69%

D Kurang : > 49%

Pada hasil post-test pada siklus II, peserta didik yang mencapai KKM ada 14 peserta didik dan yang belum mencapai KKM ada 9 peserta didik. Berdasarkan hasil nilai post-test dapat disimpulkan bahwa masih kurang sedikit nilai peserta didik yang belum mencapai KKM yaitu nilai rata-rata sebelumnya pada siklus I yaitu 66,30 dan saat ini pada siklus II terdapat hasil belajar belajar peserta didik yang lumayan dan hampir memuaskan sehingga hasil post-test yang didapat juga sangat bagus yaitu mencapai rata-ratan hingga 73,47. Sehingga peneliti dapat menyimpulkan bahwa hasil belajar siswa sudah meningkat.

Dari hasil siklus II pada post-test tersebut maka masih diperlukannya perbaikan dengan menerapkan siklus III agar hasil belajar peserta didik meningkat lebih dan hasil yang diperoleh dapat mencapai nilai KKM yaitu 75,00.

5. Hasil Penelitian Siklus III

a. Perencanaan

Pada siklus III diharapkan agar hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Arab akan mengalami peningkatan yang begitu pesat sehingga nantinya hasil yang didapat saat post-test lanjutan juga semakin baik.

Langkah-langkah dalam perencanaan sebagai berikut:

- 1) Menyusun RPP sesuai dengan tindakan yang akan dilakukan.
- 2) Menyiapkan bahan materi.
- 3) Menyusun rencana meliputi post test

b. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan penelitian, guru menerapkan strategi pembelajaran menggunakan metode *Hypnoteaching* yang dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 15 Mei 2019. Adapun langkah-langkah pelaksanaan pada siklus III adalah sebagai berikut:

- 1) Guru memberi salam kepada peserta didik dan dilanjutkan berdo'a bersama dipimpin salah seorang peserta didik dengan penuh khidmat.
- 2) Guru memperhatikan kesiapan diri peserta didik mengisi presensi dan memeriksa pakaian, posisi tempat duduk peserta didik.
- 3) Yelling. Guru bersama peserta didik dengan serentak mengucapkan "Bahasa Arab mudah"
- 4) Jam Emosi. Jam emosi ini guru membagi 4 jam yaitu pertama jam tenang merupakan jam yang menunjukkan peserta didik tenang dan mendengarkan penjelasan guru didepan. Jam kedua adalah jam diskusi yakni jam dimana peserta didik berdiskusi dengan teman-temannya terkait dengan materi yang disampaikan. Jam ketiga adalah jam lepasn yakni peserta didik bebas

melakukan apa yang ingin dilakukannya. Jam keempat adalah jam tombol yakni peserta didik kembali ke aktivitas belajarnya dengan aktif.

- 5) Setelah dilakukannya diskusi selanjutnya guru memberikan pujian kepada peserta didik.
- 6) Sebelum diakhirinya pembelajaran guru memberikan satu pertanyaan ajaib.
- 7) Guru menutup pembelajaran dengan salam dan berdo'a.

c. Pengamatan

Sesuai dengan tujuan penelitian yang meningkatkan hasil belajar siswa dalam Bahasa Arab dengan menggunakan metode *Hypnoteaching*. Peneliti disini memantau jalannya pembelajaran dengan menggunakan metode tersebut. Peserta didik ada yang sudah terlihat hasil belajarnya lebih meningkat dari pada sebelum diterapkannya Hypnosis.

Untuk melakukan pengamatan proses pembelajaran peneliti mendampingi guru mata pelajaran dan peneliti mengajak 2 teman lagi untuk menjadi observer untuk memperlancar jalannya penelitian sehingga nantinya mendapatkan data yang valid.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan berdasarkan dua hal yaitu hasil pengamatan situasi pada saat proses pembelajaran berlangsung serta hasil dari post-test yang diberikan kepada peserta didik.

Berdasarkan hasil refleksi dengan guru mata pelajaran, pada siklus III guru beserta peneliti sudah bisa melihat akan kemajuan peserta didiknya dalam mengikuti pembelajaran proses sedang berlangsung, saat pembelajaran peserta didik begitu antusias mendengarkan penjelasan baik dari teman-temannya maupun dari gurunya. Hampir dari mereka begitu aktif. Hasil belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Arab juga dapat dikatakan lumayan atau dalam kata lain sudah ada kemajuan terkait hasil belajarnya. Ketika guru memberikan tugas atau pekerjaan peserta didik dengan giat dan mengumpulkan tugas pada hari itu tanpa ada kata dibuat PR.

e. Hasil Penelitian Siklus III

Hasil penelitian siklus III dapat dilihat dari data berikut ini:

Tabel 4.7

Hasil Penelitian Siklus III

Nama	Hasil Post-Test	Lulus	Tidak lulus
ADILAH ELSA SAFITRI	90	√	
AFIYATUL RUWAIDAH	90	√	
ALFA AUNILLAH	85	√	
AMILATUS SHOLIHAH	90	√	
AMINATUL ILMIYAH	85	√	
AUFANDA RADITYA NABIL AL-MANAN	95	√	
CHARISMA WULAN SARI	90	√	
DEVI MUZROTUN NAIMAH	100	√	

ELZIM PUTRI ALFANI	100	√	
ERNIK QURNIA PUSPITA	90	√	
FIDIATUL VERA AINIA	75	√	
IFA MAFTUHATUL JANNAH	85	√	
ISMA AL FITRI	90	√	
LAILATU NAJAAH	80	√	
MIN AMRINA ROSYADA	85	√	
QAANITTAH NAILA HARNUM	95	√	
RAISAH NABILAH	85	√	
RIHAYATUL AISY	100	√	
RIHADATUL AISY DIANA SHOBAAH	90	√	
ROBIATUL ADAWIYAH	70		√
SAYYIDAH AWWALIYAH RAHMAH	90	√	
SUCI WULANDARI	80	√	
YUNI NUR QANITA	85	√	
JUMLAH	2,025		
RATA-RATA	88,04		

Keterangan:

Penilaian: 1 jawaban ganda benar = 1 point

1 jawaban essay benar = 2 point

Jumlah point x 5

Jumlah peserta didik secara keseluruhan: 23 peserta didik

Jumlah peserta didik yang tuntas: 22

Jumlah peserta didik yang belum tuntas: 1

Presentase siswa = $\frac{\text{Jumlah Skor}}{23} \times 100\%$

$$= \frac{2025}{23} \times 100\%$$

$$= 88,04\%$$

Keterangan:

A Sangat Baik : 90%-100%

B Baik : 70%-89%

C Cukup : 50%-69%

D Kurang : > 49%

Pada hasil post-test siklus III hampir semua peserta didik telah mencapai KKM, peserta didik mengalami kemajuan terkait hasil belajar dalam mempelajari Bahasa Arab sehingga nilai yang didapat mereka juga cukup meningkat secara drastis, jika dibandingkan pada siklus II kemaren jumlah peserta didik yang tuntas sebanyak 14 peserta didik, sedangkan pada siklus ke III kali ini menjadi 22 peserta didik. Sedangkan yang belum tuntas mencapai KKM hanya ada 1 peserta didik.

Berdasarkan nilai hasil post-test dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa mengalami perubahan yang jauh berbeda dari hasil pre-test, siklus I, siklus II. Dari hasil Post-test pada siklus III tersebut, maka siklus III menjadi siklus terakhir dipenelitian dikarenakan hasil dari post-test sudah mengalami peningkatan yang jauh jika dibandingkan dengan siklus-siklus sebelumnya, karena nilai Bahasa Arab telah melebihi nilai KKM yaitu 75,00.

C. Analisis Data

1. Pre-test

Pada tabel 4.4 dapat diketahui bahwa hasil pre-test ada 7 peserta didik yang sudah tuntas sedangkan yang belum tuntas ada 16 peserta didik. Merujuk dari hasil dari pre-test yang rendah pada pelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan metode ceramah belum mencapai ketuntasan. Setelah melihat hasil dari pelaksanaan pembelajaran pada pre-test dengan menggunakan metode ceramah, maka yang dilakukan guru dengan peneliti pada siklus I adalah sebagai berikut:

- a. Menghidupkan kondisi kelas saat pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran berbeda. Pada siklus I pembelajaran Bahasa Arab menggunakan metode *Hypnoteaching* dengan harapan agar meningkatkan hasil belajar peserta didik.
- b. Mengulas kembali materi yang telah dipelajari.

- c. Memberikan post-test agar guru bersama peneliti bisa mengukur seberapa minat dalam mempelajari Bahasa Arab, yaitu dengan melihat hasil akhir dari post-test.

2. Siklus 1

Pada tabel 4.5 dapat diketahui bahwa hasil post-test pada siklus I sebanyak 8 peserta didik yang mencapai KKM dan 15 siswa yang belum tuntas yaitu dengan prosentase 66,30% yang dikategorikan cukup (C). Kenaikan dari pre-test ke siklus I yaitu 4,78%. Hasil yang diperoleh dari siklus I maka perlu adanya tindakan dalam pelajaran Bahasa Arab untuk meningkatkan hasil belajar sehingga nantinya meningkat tuntas mencapai KKM. Diharapkan pada siklus II nantinya hasil belajar peserta didik akan semakin meningkat daripada siklus sebelumnya.

3. Siklus II

Pada tabel 4.6 dapat dilihat bahwa hasil belajar peserta didik sudah lebih meningkat meskipun masih ada satu dua anak yang hasil belajarnya sama-sama saja. Sehingga diperoleh 14 peserta didik yang sudah mencapai KKM dan masih ada 9 peserta didik yang belum mencapai KKM, dengan diperoleh 73,47% yang dikategorikan Baik (B). Kenaikan prosentasi dari hasil post-tes siklus 1 ke siklus II adalah 7,17%.

Dari hasil post-test II tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik terkait belajar Bahasa Arab sedikitnya sudah meningkat, akan tetapi ada beberapa anak yang butuh pengawasan lebih terkait dengan proses belajarnya. Melihat dari skor akhir mengalami peningkatan namun masih belum mencapai KKM.

4. Siklus III

Pada tabel 4.7 dapat dilihat bahwa hasil dari post-test pada siklus III mengalami kemajuan yang sangat memuaskan, dari hasil post-test sebanyak 22 peserta didik yang mencapai nilai KKM dan masih tersisa 1 peserta didik lagi yang belum bisa mencapai nilai KKM. Pada siklus III diperoleh 88,04% yang dapat dikategorikan Baik (B). Kenaikan dari siklus II ke III mencapai 14,57%.

Berdasarkan hasil dari post-test dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik dalam mempelajari Bahasa Arab sudah mengalami peningkatan yang jauh berbeda dari pada sebelumnya. Dari hasil nilai post-test pada siklus III maka menjadi siklus yang paling akhir dalam penelitian kali ini karena peserta didik sudah mengalami peningkatan dalam belajar yang jauh lebih baik dibandingkan dengan siklus I dan II, karena hasil dari post-test telah melebihi dari nilai KKM Bahasa Arab yaitu 75,00.